

RINGKASAN

“Pola Pemupukan Tanaman Tembakau Bawah Naungan di PTPN X Kebun Ajong Gayasan Jember” Diyah Prawitasari, D41160198, Tahun 2020, 34 halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Dr. Tanti Kustiari, Sos, M.Si. (Pembimbing).

PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) X Kebun Ajong Gayasan ini merupakan salah satu perusahaan milik negara yang bergerak pada bidang pengolahan tembakau yang digunakan sebagai bahan baku cerutu. PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) X Kebun Ajong Gayasan ini memiliki berbagai kegiatan produksi tembakau mulai dari pembibitan, penanaman, pemanenan, pengeringan pada gudang pengering, turun truk, pengolahan, pengemasan, hingga pemasaran.

Adapun dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang ini memiliki tujuan umum untuk: 1) Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai kegiatan perusahaan secara umum. 2) Dapat merealisasikan pengetahuan akademik yang didapat di dunia perkuliahan dengan kegiatan di perusahaan. 3) Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan tanggap dalam menghadapi masalah yang ada di dunia kerja. 4) Melatih mahasiswa untuk menjalankan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian. Sedangkan tujuan khususnya yaitu: 1) Melaksanakan dan memahami dengan benar pola pemupukan pada tanaman Tembakau Bawah Naungan (TBN). 2) Mengidentifikasi masalah yang timbul dari pola pemupukan tanaman Tembakau Bawah Naungan (TBN). Kemudian metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah dengan menggunakan metode wawancara, metode studi pustaka, metode observasi, serta metode dokumentasi.

Proses pemupukan pada fase pemeliharaan tanaman tembakau di PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) X Kebun Ajong Gayasan Jember sendiri dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu pemupukan dasar, pemupukan starter, pemupukan 1, dan pemupukan 2. 4 tahap pemupukan ini memiliki bentuk, jumlah dosis, serta kegunaan yang berbeda-beda. Proses pemupukan yang dilakukan pada

H-3 adalah Pemupukan Dasar. Pupuk ini berbentuk cair yang mengandung 5gr Pupuk ZA, 4gr Pupuk SP-36, dan 5gr Pupuk KNO₃ yang dilarutkan dalam 100ml air dan diberikan pada setiap lubang tanam. Proses pemupukan yang dilakukan pada H+3 hingga H+5 penanaman adalah Pemupukan Starter. Pupuk ini berbentuk cair yang mengandung 5gr Pupuk ZA yang dilarutkan dalam 100ml air dan diberikan pada setiap pohon tanaman. Tahapan pemupukan yang dilakukan pada saat tanaman tembakau berusia 12 – 15 hari adalah Pemupukan Susulan 1. Menggunakan Pupuk Kalk Salperter Pak Tani sebanyak 15gr yang berbentuk granula dan diberikan dengan cara ditugal di antara tanaman dalam satu larikan kemudian ditutup dengan tanah. Tahapan pemupukan yang dilakukan pada saat tanaman tembakau berusia 22 hari adalah Pemupukan Susulan 2. Menggunakan Pupuk YaraLiva sebanyak 5gr yang berbentuk granula dan diberikan dengan cara ditugal di antara tanaman dalam satu larikan kemudian ditutup dengan tanah.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-1V Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)